

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : Pagi ini Debat Calon rektor Undip Tak Perlu Janjikan Jabatan

Surat Kabar / Majalah : Suara Merdeka

Hari **Selasa** , Tanggal **8**, Bulan **Juni** , Tahun **2010**, Halaman **A** Kolom --

Ringkasan :

rector candidates did not expect any office promises to members of the senate to support as rector Undip 2010-2014 period

Catatan :



SM/Modesta Fitka

PERSIAPKAN LOKASI: Sejumlah petugas menyiapkan lokasi dengan menata 800 kursi bagi tamu undangan untuk acara pemaparan visi dan misi calon rektor di Auditorium Undip Pleburan, Senin (7/6). (67)

Pagi Ini Debat Calon Rektor Undip Tak Perlu Janjikan Jabatan

8/6
A
S

SEMARANG SELATAN-Para calon rektor diharapkan tidak menjanjikan jabatan apa pun kepada anggota senat untuk mendukung keterpilihannya sebagai rektor Undip periode 2010-2014. Hal ini terkait dengan siapa-siapa saja yang akan duduk dalam "kabinet" yakni para pembantu rektor.

Menurut Guru Besar Fakultas Ekonomi Prof FX Sugiyanto, sebenarnya untuk menentukan siapa kabinetnya secara politik adalah sesuatu yang sah bagi seorang rektor terpilih. Tetapi dalam hal ini, diharapkan seorang calon rektor tidak menjanjikan jabatan tertentu untuk mendukung suara calon.

"Calon rektor tidak perlu menjanjikan jabatan apapun agar suaranya kuat. Dalam hal ini aspirasi senat terhadap siapa-siapa pembantu rektor juga harus dilakukan dan rektor juga harus akomodatif," jelas Prof Sugiyanto, kemarin.

Dia menambahkan, perlu diperhatikan pula mengenai isu mengenai aspek keterjangkauan dalam menempuh kuliah di Undip. Menurut dia, siapa pun rektornya, faktor biaya kuliah yang terjangkau harus dikedepankan.

Dari sisi kapasitas calon, Prof Sugiyanto menilai masing-masing memiliki kemampuan yang sudah teruji. Prof Susilo Wibowo dan Prof Sudharto, dinilainya menjadi calon terkuat yang akan bersaing ketat karena keduanya memiliki kapasitas. Bedanya, yang satu sudah memulai, satu lagi juga memiliki kapasitas untuk melanjutkan.

"Rektor harus aspiratif pada senat dan senat juga mempunyai keberanian untuk mengemukakan pendapatnya. Jangan sampai terjadi istilah *one man show*," jelasnya

Peta Kekuatan

Sementara itu, Guru Besar Fakultas Hukum (FH) Prof Dr Lazarus Tri Setyawanto R SH MHum menuturkan, peta kekuatan ada di tiga calon yakni Prof Susilo, Prof Sudharto, dan Prof Arief yang merupakan dekan FH. Satu calon lainnya, Prof Supriharyono, dinilai tidak sekuat tiga calon lainnya.

Tiap calon, diakuinya, memiliki basis suara yang besar seperti calon *incumbent* dari Fakultas Kedokteran, sedangkan calon lainnya juga koalisi dari berbagai fakultas.

Untuk menentukan siapa yang terkuat, dirasa masih sulit kecuali jika dalam pemaparan visi dan misi, Selasa (8/6) pagi ini, ada kejutan-kejutan yang diberikan para calon rektor. Dari FH sendiri akan ada 14 suara yang akan mendukung Prof Arief.

Namun Prof Lazarus menandakan, calon rektor ideal sebenarnya lebih condong ke arah "bapak" yang bisa mengayomi